

Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelanggaran Lalu Lintas di Jakarta: Perspektif Theory of Planned Behavior (TPB) Dalam Penerapan Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) = Study on Factors Influencing Traffic Violations in Jakarta: Perspective of Theory of Planned Behavior (TPB) in Implementing Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)

Khobat Dewa Ruci, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920545860&lokasi=lokal>

Abstrak

Keselamatan transportasi di Indonesia mencerminkan budaya dan modernitas, namun tingkat kecelakaan lalu lintas yang tinggi menunjukkan tantangan signifikan. Data IRSMS dan Polda Metro Jaya mengungkapkan peningkatan kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas, memperkuat kebutuhan akan penegakan hukum yang efektif. Penerapan ETLE, didukung oleh UU LLAJ No.22 Tahun 2009 dan UU ITE 19 Tahun 2016, merupakan upaya strategis untuk meningkatkan penegakan hukum. Namun, efektivitasnya dalam konteks Jakarta masih memerlukan evaluasi mendalam. Skripsi ini fokus pada kajian faktor psikologis dalam penggunaan ETLE dengan memanfaatkan Theory of Planned Behavior. Hasil analisis menunjukkan faktor-faktor seperti kepercayaan diri, kecemasan, dan pengaruh pengemudi lainnya berperan signifikan dalam kecenderungan pelanggaran. Dengan koefisien beta 0,029 dan t-statistik 15,776, diperlukan pendekatan holistik dalam keselamatan jalan, yang melibatkan infrastruktur, penegakan hukum, pendidikan berkendara, dan aspek psikologis, untuk mencapai target WHO mengurangi kecelakaan 50% di Dekade Aksi Keselamatan Jalan Raya 2021-2031.

.....Transportation safety in Indonesia reflects its culture and modernity; however, the high rate of traffic accidents indicates significant challenges. Data from IRSMS and the Jakarta Metropolitan Police reveal an increase in accidents and traffic violations, underscoring the need for effective law enforcement. The implementation of ETLE, supported by the Traffic and Road Transportation Law No. 22 of 2009 and the Electronic Information and Transaction Law No. 19 of 2016, represents a strategic effort to enhance law enforcement. However, its effectiveness in the context of Jakarta requires further evaluation. This thesis focuses on the study of psychological factors in the use of ETLE using the Theory of Planned Behavior. The analysis results indicate that factors such as self-confidence, anxiety, and the influence of other drivers significantly contribute to the tendency for violations. With a beta coefficient of 0.029 and a t-statistic of 15.776, a holistic approach to road safety is needed, involving infrastructure, law enforcement, driver education, and psychological aspects, to achieve the WHO's target of reducing accidents by 50% in the Decade of Action for Road Safety 2021-2031.